

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran deduktif dalam pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) tipe *Quitter* adalah belum memenuhi indikator kemampuan penalaran deduktif yaitu dalam melaksanakan perhitungan berdasarkan aturan/rumus tertentu, menarik kesimpulan dan menyusun pembuktian langsung. Pada indikator pemecahan masalah matematika, subjek hanya mampu memahami masalah, tidak mampu merencanakan penyelesaian masalah, tidak mampu menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan tidak mampu memeriksa kembali jawaban.
2. Kemampuan penalaran deduktif dalam pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) tipe *Camper* adalah belum sepenuhnya memenuhi indikator kemampuan penalaran deduktif yaitu menarik kesimpulan dan menyusun pembuktian langsung. Pada indikator pemecahan masalah matematika, subjek mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, mampu menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan mudah merasa puas dengan hasil yang diperoleh tanpa harus mengecek kembali jawaban yang diperolehnya.
3. Kemampuan penalaran deduktif dalam pemecahan masalah matematika siswa yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) tipe *Climber* adalah memenuhi indikator kemampuan penalaran deduktif yaitu mampu melaksanakan

perhitungan berdasarkan aturan/rumus tertentu, menarik kesimpulan dan menyusun pembuktian langsung. Pada indikator pemecahan masalah matematika, subjek sudah mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan tidak akan merasa puas dengan hasil yang diperoleh sebelum mengecek kembali jawabannya.

5.2 Kendala dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kendala dan keterbatasan yang dihadapi oleh penulis, antara lain:

1. Dalam pemilihan subjek penelitian dari 19 orang yang diujicobakan hanya 3 orang yang diambil sebagai kategori subjek yang dapat diteliti karena memenuhi kriteria kemampuan penalaran deduktif dalam pemecahan masalah matematika pada materi program linear berdasarkan *adversity quotient*.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Batanghari dan terbatas pada tempat dan peserta didik di sekolah tersebut. Hal ini memungkinkan hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat dan subjek yang berbeda.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup materi program linear.
4. Dalam penelitian ini subjek dapat dikatakan melakukan kemampuan penalaran deduktif dalam pemecahan masalah matematika yang ditinjau dari *adversity quotient* apabila subjek dapat mengungkapkan lebih jauh pemahamannya terhadap masalah yang diberikan. Peneliti mengecek hasil pekerjaan subjek, memberikan angket *adversity quotient* dan melakukan wawancara lebih lanjut agar dapat mengungkapkan lebih jauh langkah-langkah subjek dalam

menyelesaikan masalah. Peneliti juga harus mendekati subjek dengan cara yang menarik dan menyenangkan agar subjek mau mengungkapkan semua pemikirannya dalam bentuk verbal dan tulisan.